

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran IPA tentang macam-macam alat optik siswa melalui penerapan pendekatan inquiri untuk meningkatkan hasilbelajar siswa kelas V di SDN Limusnunggal 03 Kecamatan Cileungsi kabupaten Bogor,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran penerapan pendekatan inquiri di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi alat optik, dilakukan melalui beberapa tahap. Pada siklus I perencanaan terdiri dari tiga tahap yaitu (1) Menganalisis Kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan langkah langkah pembelajaran inquiri dan instrumennya, seperti LKS (Lembar Kerja Siswa), Menyusun alat evaluasi pembelajaran (3) Mempersiapkan media pembelajaran. Sedangkan ada siklus II perencanaan terdiri dari dua tahap, yaitu persiapan (refleksi dari persiapan pada siklus I), dan pembuatan RPP dengan menerapkan langkah langkah pembelajaran inquiry.
2. Pelaksanaan pembelajarandalam pembelajaran IPA tentang alat optic di kelas V melalui penerapan pendekatan inquiri, diawali dengan penerapan langkah

Eka Putri Dewi Ratna, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiry Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Alat Optik Di Kelas V SDN Limusnunggal 03 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

langkah pembelajaran inquiri, adapun persentase aktivitas siswa pada siklus 1 keaktifan dan kerjasama siswasebesar 50% sedangkan 50%% siwa kurang aktif dan kurang kerjasama, Kemudian pada siklus II keaktifan dan kerjasama siswa mengalami banyak peningkatan menjadi 85 % sedangkan 15 % siswa kurang aktif dan kurang bekerjasama.

3. Hasil belajar dengan menggunakan penerapan pendekatan inquiri lebih meningkat,hal ini dilihat dari nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa tiap siklus,pada siklus 1 nilai rata- rata kelasnya 55,18 dengan ketuntasan belajar 44% dan 54 % siswa belum tuntas belajarnya, selanjutnya siklus II mengalami peningkatan nilai rata rata kelas 8,60 dengan ketuntasan belajarnya 94% dan 6% siswa belum tuntas. Berdasarkan perbandingan hasilbelajar siswa diatas, padasiklus I, dan siklus II, dimana pada siklus Inilai rata-rata kelas 5.18, dan pada siklusII nilai rata-rata kelas menjadi 8.60, Selain itu pada penelitian siklus I jumlah siswa yang lulus/ tuntas8 orang (40%), dan 9 orang lainnya(60%) tidak lulus. Pada siklus II jumlah siswa yang lulus / tuntas meningkat, yaitu jumlah siswa yang lulus/ tuntas16 orang (83%) dan 3 orang lainnya (17 %) belum lulus/ tuntas .

B. Saran

Mengacu pada pembahasan mengenai langkah langkah pembelajaran konstruktivisme di kelas V melalui penerapan pendekatan inquiri dalam pembelajaran IPA materi alat optik di SDN Limusnunggal 03 Kecamatan

Cileungsi Kabupaten Bogor, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa

Siswa disarankan agar lebih aktif dan lebih semangat dalam kegiatan belajar siswa, siswa harus lebih percaya diri dan lebih berani dalam memberikan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Untuk Guru

Dalam mengoptimalkan langkah langkah pembelajaran inkuiri di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang alat optik, selain menerapkan langkah langkah pembelajaran dari pendekatan inkuiri, hendaknya guru mampu menampilkan ciri ciri dari seorang guru yang Inkuiri diantaranya antusias, supel, humoris, danulus, dan bisa mengembangkan dalam membangun sendiri pengetahuan siswa, hal ini dapat memudahkan dalam melaksanakan langkah langkah pembelajaran inkuiri dikelas.

3. Untuk Sekolah

Langkah- langkah pembelajaran melalui penerapan pendekatan Inkuiri hendaknya diaplikasikan dan disosialisasikan lebih lanjut di Sekolah, Karenalangkah langkah pembelajaran konstruktivisme melalui penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran